

Hibah Pengabdian Bagi Pembangunan Masyarakat

Perjanjian No: III/LPPM/2015-02/12-PM

**PENDAMPINGAN STUDI, SENI DAN PENDIDIKAN JASMANI  
SISWA SEKOLAH DASAR CIUMBULEUIT BANDUNG**



**Disusun Oleh:**

**Yulius Purwadi Hermawan, PhD (Pembina)**

**Elisabeth Dewi, PhD (Ketua)**

**Sylvia Yazid, PhD (Anggota)**

**Stanislaus Risadi Apresian, MA (Anggota)**

**Yericha (Anggota/2012330017)**

**Phenny (Anggota/2012330075)**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Katolik Parahyangan  
2015**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak.....</b>	<b>1</b>
<b>Bab 1. Mitra Kegiatan.....</b>	<b>2</b>
<b>Bab2. Persoalan Mitra Kegiatan.....</b>	<b>3</b>
<b>Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....</b>	<b>4</b>
<b>Bab 4. Hasil dan Kesimpulan.....</b>	<b>6</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>7</b>

## ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi beberapa Sekolah Dasar di sekitar Universitas Katolik Parahyangan dengan membentuk sebuah kegiatan mengajar bahasa Inggris serta beberapa mata pelajaran lainnya yang akan menjadi materi ujian akhir, mengasah kemampuan seni serta pendidikan jasmani untuk kesehatan para siswa. Kegiatan ini berlangsung selama satu tahun pendidikan dengan kegiatan mengajar diadakan sekali setiap minggunya. Pengabdian ini juga dirancang untuk mengembangkan potensi anak di luar bidang akademis dengan mengadakan *art week* dan *sport week*, kegiatan yang mengajak siswa untuk menunjukkan kemampuan non akademisnya, seperti menggambar, menulis dan membaca puisi, kabaret, menari serta bermain futsal.

Target yang diharapkan dari setiap kegiatan adalah adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, pemahaman materi ujian sebagai suplemen dari materi yang diberikan oleh sekolah, potensi *softskill* siswa-siswi SD melalui kegiatan *art week* serta memberikan pendidikan jasmani sejak dini untuk menanamkan kebiasaan untuk hidup sehat. Di samping itu, menumbuhkan kepedulian sosial dari para dosen dan mahasiswa terhadap lingkungan sekitar Universitas Katolik Parahyangan, sehingga keseluruhan proses pengabdian ini dapat membantu membentuk generasi muda yang utuh baik secara akademis maupun sifat sosial.

## **BAB 1**

### **Mitra Kegiatan**

Adanya sejumlah siswa-siswi SD, terutama yang sedang duduk di kelas enam dimana kemampuan berbahasa Inggris dan akademiknya masih dapat lebih ditingkatkan dan memerlukan studi tambahan namun tidak mampu untuk mengikuti kelas tambahan atau les di tempat bimbingan belajar komersil lainnya karena alasan ekonomis keluarga.

Pemilihan mitra dengan kualifikasi diatas ditunjukkan untuk mengurangi kesenjangan pemahaman antara siswa/i yang berprestasi dan biasa-biasa saja. Dalam hal ini mitra yang telah menjadi mitra kegiatan berdasarkan Surat Kesepakatan Kerjasama 2014 adalah lima sekolah dasar di sekitaran Universitas Katolik Parahyangan, yakni SD Negeri Ciumbuleuit 1, SD Negeri Ciumbuleuit 3, SD Negeri Ciumbuleuit 4, SD Bandung Baru 1, SD Bandung Baru 2. Masing-masing sekolah dasar tersebut sekurangnya mengikutsertakan 15 anak didiknya untuk mendapatkan bimbingan studi, seni dan jasmani sehingga totalnya berjumlah 75 orang. Bimbingan belajar berlangsung di sekolah mereka atau di salah satu lokasi di Universitas Parahyangan dengan menggunakan alat belajar yang disediakan. Metode pengajaran akan menggunakan permainan edukatif agar siswa-siswi dapat lebih mudah memahami materinya.

Setiap tahunnya terjadi perubahan atau pergantian dari mitra program yakni siswa-siswi yang sudah lulus ujian. Tetapi untuk mitra sekolahnya tidak mengalami pergantian, program akan tetap bekerja sama dengan kelima sekolah dasar tersebut meskipun kedepannya diharapkan perluasan kemitraan untuk kegiatan pendampingan studi, seni, dan pendidikan jasmani ini.

## **BAB 2**

### **Persoalan Mitra Kegiatan**

Berkaitan dengan kelambanan proses penyerapan materi yang diajarkan oleh guru di sekolah, maka sangat diperlukan kesabaran untuk mengajarkan beberapa materi pelajaran terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Inggris. Kesulitan untuk memahami materi tersebut diakui juga oleh para guru yang sudah kami ajak diskusi ketika kami hendak merumuskan metoda pembelajaran untuk siswa-siswi.

Kebanyakan dari siswa-siswi mudah terganggu dan terpecah konsentrasinya oleh keberadaan banyak orang, juga tidak mudahnya mereka fokus lebih dari 30 menit awal terhadap penyampaian materi pelajaran yang diberikan, selain itu seringkali mereka mengalami *lost-short-syndrome memory* dimana para siswa sering mengalami ‘kehilangan ingatan materi’ padahal baru saja diajarkan beberapa saat yang lalu namun dengan format soal yang berbeda mereka seperti menghadapi konsep materi yang berbeda padahal sebenarnya tetap mempertahankan konsep materi yang sama.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, seperti kelambatan penyerapan materi, dan kesulitan konsentrasi, program ini membagi siswa-siswi kedalam sistem kelompok secara acak, dimana satu kelompok terdiri dari 7-8 siswa sehingga kami membaginya dalam 10 kelompok belajar dengan 1 pendamping. Hal ini dilakukan untuk memberikan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran secara intensif jika biasanya sungkan untuk bertanya jika menggunakan sistem kelas terbuka. Selain itu, dengan cara seperti ini kami dapat memantau perkembangan siswa lebih intens yang kemudian dicatatkan pada kartu presensi bintang untuk menentukan siswa berprestasi.

## BAB 3

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini berupa acara belajar mengajar adik-adik kelas 6 SD di sekitar Universitas Parahyangan. Ada 5 sekolah yang menjalin hubungan kerja sama dengan FISIP UNPAR, yaitu SDN Ciumbuleuit 1, SDN Ciumbuleuit 3, SDN Ciumbuleuit 4, SD Bandung Baru 1 dan SD Bandung Baru 2. Dari 5 sekolah tersebut hanya dipilih 15 anak kelas 6 yang kurang mampu dalam ekonomi maupun pendidikan, pemilihan dilakukan oleh guru SD masing-masing sekolah. Kegiatan Pengabdian ini berlangsung selama 1 tahun pendidikan di setiap hari Sabtu, pukul 12.00-15.00.

Untuk membantu siswa-siswi SD, mahasiswa pendamping membagi menjadi bagian inti dan 5 divisi yaitu: (a) divisi acara yang menyiapkan permainan-permainan untuk selingan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, (b) divisi bimbingan belajar yang membantu proses belajar siswa, (c) divisi eksternal yang menjemput adik-adik di sekolah dan menjadi penghubung bagi pihak UNPAR dan sekolah, (d) divisi dana usaha yang mencari dana untuk pengeluaran tidak terduga, serta (e) divisi publikasi & dokumentasi yang mempublikasikan dan mengabadikan kegiatan pengabdian secara rutin.

Untuk tahun ini, kegiatan dilakukan di Universitas Parahyangan dan adik-adik dijemput langsung oleh salah satu divisi dari mahasiswa pendamping, yaitu divisi eksternal. Pada saat belajar, mahasiswa pendamping akan memberikan latihan soal dan *try out*. Evaluasi dilakukan pada akhir semester, dimana para mahasiswa pendamping melihat *fotocopy* nilai rapor dari adik-adik dan ke sekolah-sekolah untuk bertemu dengan guru wali kelas 6 dan membicarakan perkembangan nilai adik-adik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru-guru wali kelas 6 dan kepala sekolah dari tiap-tiap SD merasa sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh FISIP UNPAR sebagai perpanjangan tangan dari Universitas Parahyangan karena sebagian besar adik-adik mengalami peningkatan nilai.

Untuk kegiatan seni, para fasilitator mengadakan acara *Art Week*. Kegiatan ini dilakukan untuk menyalurkan bakat seni dan mengembangkan potensi para siswa-siswi. Kegiatan ini menampilkan berbagai macam tampilan seni yaitu drama, menyanyi, menari dan menulis serta

membaca puisi. Selain itu, di akhir acara diberikan penghargaan bagi adik-adik yang berprestasi. Di acara ini, para fasilitator juga mengundang dosen-dosen dan guru-guru dari masing-masing sekolah untuk melihat penampilan dari siswa-siswi mereka. Bahkan pada saat Dies Natalis FISIP ke 53, siswa-siswa tersebut diundang untuk meramaikan acara yang diselenggarakan setiap tahunnya. Pada kesempatan tersebut, FISIP Unpar juga memberikan kenang-kenangan buku ensiklopedi untuk masing-masing sekolah yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran di perpustakaan masing-masing sekolah.

Pendidikan jasmani yang dilakukan oleh siswa adalah pertandingan futsal antar sekolah yang diadakan bukan hanya untuk meningkatkan kesehatan jasmani siswa saja tetapi juga untuk meningkatkan keakraban siswa antar sekolah. Dengan berkompetisi secara sehat, mereka belajar tentang banyak hal secara bersama-sama.

## BAB 4

### Hasil dan Kesimpulan

Sesuai dengan rencana, kegiatan yang kami lakukan tentunya berdampak pada ketiga pihak yang terlibat. Pertama untuk siswa-siswi SD, dengan adanya kegiatan pendampingan studi, mereka dapat mengejar ketertinggalan pemahaman dibandingkan teman-teman yang lainnya yang telah lebih dahulu mengerti. Selain itu, kegiatan ini dapat mengurangi beban tekanan untuk menghadapi ujian akhir yang akan mereka hadapi, sehingga hasil ujian bisa lebih baik dan mengurangi kemungkinan stress karena persiapan pemantapan materi telah diberikan baik oleh pihak sekolah maupun oleh mahasiswa pendamping studi. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya ialah kegiatan ini menjadi sarana bagi para siswa untuk bisa membuka pergaulan mereka yang tidak hanya sebatas satu sekolah tapi juga siswa/i lainnya dari sekolah lain. Hal ini penting mengingat beberapa sekolah dasar yang menjadi mitra, siswa-siswinya cenderung 'bermusuhan' satu sama lain. Namun dengan adanya *games* disela-sela materi dan kegiatan *art week* tentu saja diharapkan dapat meminimalisir permusuhan tersebut dan menciptakan suasana kondusif yang mendukung satu sama lain. Kegiatan pendidikan jasmani seperti futsal juga membantu siswa untuk mengurangi tingkat stress mereka karena pelajaran di sekolah.

Sedangkan bagi pihak sekolah, keberlangsungan kerja sama antara sekolah-sekolah tersebut dan Universitas Katolik Parahyangan menjadi lebih erat, yang ditandai dengan penandatanganan Surat Kesepakatan Kerja Sama pada tahun 2014, serta undangan khusus dari pihak FISIP untuk menyerahkan buku ensiklopedi yang sangat bermanfaat bagi koleksi perpustakaan mereka.

Yang terakhir ialah dari pihak dosen dan mahasiswa yang terlibat, program ini dapat menjadi salah satu sarana untuk mengasah kepedulian sosial terhadap permasalahan yang ada di sekitar kami. Dengan begitu kami juga tidak hanya menjadi manusia yang kaya secara intelektual tetapi juga kaya hati karena bersedia meluangkan waktu untuk mengajar setiap minggunya. Serta dengan kegiatan ini, dosen dan mahasiswa dapat saling memperat hubungan kekeluargaan di sela-sela kesibukan mengajar dan belajar di kampus.



## Lampiran

### 1. Foto-foto kegiatan



### 2. Contoh absensi

No	Sekolah	Nama
1	SDN Bandung Baru 1	Fauzanah Syacha
2		Maulana Hasyim
3		Ikhsan Zulfikar Ali
4		Indri Dea Apriliya
5		M. Chiekal Irsyaad D. S.
6		M. Fajri Hamdani
7		Dhifani Melati
8		Rizki Nurfadilah
9		Anugrah Putri
10		Mandasari
11		Rizkya Alifah
12		Angel Jovanes

13		M. Ibrahim Rafi Hidayat
14		Nurr Sajidah Oktaliani
15		M. Ramdan
1	SDN Bandung Baru 2	Fisty Hardani
2		Dewi
3		Haviva Ridzky Ramadhan
4		Abdusalam Zain Gani
5		Mucmamad Fajar Roestaniyadi
6		Saipul Zamian
7		Ardhika Firmansyah Suryadi
8		Inas Al-Ghaniyayah Amatullah
9		Azhara Raudhah
10		Siti Raisyah
11		Heni Juliyanti
12		Ayu Yulyanti
13		Susi Lawati
14		Maulia Dwi Syaputri
15		Elhawa Luthfiana Rifa Pratama
1	SDN Ciumbuleuit 1	Kayla Dewi Pusparini
2		Keysha Jauzi Altar
3		Nelis Virda Ferdiana
4		Ratu Adinda Purnama
5		Anisa Aprilia
6		Rima Ramadianti
7		Lathisyia Lilyana Nur Shabilah
8		Frila Nur Asyifa
9		Gilang Saputra
10		Ilyasa Irgiawan Jodi
11		Taufik Nur Rohman
12		Kurniawan Fahriansyah
13		M. Raihan Alderiestara
14		M. fakhri Ridhotuloh
15		Rendi Agustia
1	SDN Ciumbuleuit 3	Sherly Rizqi Ramdhani
2		Shabina Aurelly C.P
3		Adella Hafshah Syarani
4		Rizqi Dwi Lestari
5		Tiara Citra Arifin
6		Anisya Nadya Fadillah
7		Karina Alfadilah
8		Ahmad Fauzan

9		Muhammad Ibnu Hasyim
10		Haidar Alif Zulkisti
11		Naiya Pukri Yopikasari
12		Moch. Fauzan Putra Herdiana
13		Dzullivan Wahyu Zimran
14		Agus Nur Cahya
15		Muhammad Fauzan
1	SDN Ciumbuleuit 4	Dise Felicia Sandi
2		Albu Sirih Mukhis
3		Ani Nurlatifah
4		Arini Hani Falutfi
5		Triane Allya Supratman
6		Rahayu Oktaviani
7		Pili Oktaviani Efendi
8		Bunga Anjelianti
9		Putri Salma Nadia Soleha
10		Ajis Ramdani
11		Salma Rida Ropikoh
12		Esa Aulia Muazha
13		Rahma Nurjanah
14		Zahro Nurjanah
15		Dilan Dikri Andriana Anugrah